

Distrik Manokwari Barat Dalam Angka



2019

<https://manokwari.kab>



Distrik Manokwari Barat Dalam Angka



2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

Distrik Manokwari Barat dalam Angka

Manokwari Barat Subdistrict in Figures

2019

No. Publikasi/Publication Number: 91050.1906

Katalog/Catalog: 1102001.9105141

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx + 167 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

BPS-Statistics of Manokwari Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

BPS-Statistics of Manokwari Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kantor Distrik Manokwari Barat/*Office Of Manokwari Barat Subdistrict*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Manokwari/*BPS-Statistics of Manokwari Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Manokwari/*BPS-Statistics of Manokwari Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun/*Drafting Team*:

Pengarah/*Arranger*:

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari
Chief Statistician of Manokwari Regency

Editor/*Editor*:

Eka Kristanto, S.Si

Ulasan/*Reviewer*:

Hana Fadhila, SE

Pengolah Data/*Data Processor*:

Eka Kristanto, S.Si
Arif Wicaksono, SST

Penulis/*Writer*:

Hana Fadhila, SE

Layout/*Layouter*:

Eka Kristanto, S.Si

Pembuat Draft/*Drafter*:

Eka Kristanto, S.Si

PETA WILAYAH KABUPATEN MANOKWARI
MAP OF MANOKWARI REGENCY



Sumber : Map Design

Source : Map Design

KEPALA BPS KABUPATEN MANOKWARI
CHIEF STATISTICIAN OF MANOKWARI REGENCY



Mustamir, SE



KATA PENGANTAR

Publikasi “Distrik Manokwari Barat dalam Angka 2019” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2019 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Manokwari. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi - tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Manokwari, September 2019

Kepala BPS

Kabupaten Manokwari

Mustamir, SE



PREFACE

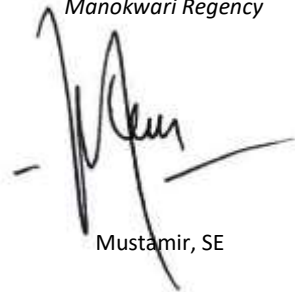
The publication of "Manokwari Barat Subdistrict in Figures 2019" is a series of publication from the previous year published by BPS - Statistics of Manokwari Regency. This publication is an edition of 2019 and most of the data presented is secondary data obtained from various government agencies and private organizations in Manokwari Regency. In addition, this publication is also equipped with data from censuses and surveys conducted by BPS-Statistics of Manokwari Regency.

This publication is regularly published intended to meet all data costumers' need as well as media data and quantitative information about the improving of the development undertaken by the government and society.

We would like to thanks to all respondents who have provided helps and supports in efforts in drafting this publication.

Hopefully, this publication can be useful for us in planning and implementing the development programs.

*Manokwari, September 2019
Chief Statistician of
Manokwari Regency*



Mustamir, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Manokwari/ <i>Map of Manokwari Regency</i>	iv
Kepala BPS Kabupaten Manokwari/ <i>Chief Statistician of Manokwari Regency</i> .	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xx
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	23
4. Sosial/ <i>Social</i>	39
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	81
6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	113
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	123
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i>	131
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	141
10. Perbandingan antar Distrik/ <i>Subdistrict Comparison</i>	163

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman <i>page</i>
1.	Geografi dan Iklim	1
	<i>Geography and Climate</i>	1
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.1.1	Letak Geografis Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	8
	<i>Geographical Location of Manokwari Barat Subdistrict, 2018....</i>	8
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	9
	<i>Total Areaa by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018 ...</i>	9
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	10
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	10
1.1.4	Letak Geografis Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	11
	<i>Geographical Location og Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	11
1.1.5	Indeks kesulitan Geografis Menurut Kelurahan /kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	12
	<i>Gegraphical index by Villages in Manokwari Barat Sudistrict ,2018</i>	12
1.1.6	Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2014.....	13
	<i>Rural Development Index by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2014.....</i>	13
1.1.7	Indeks Desa Membangun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2014.....	14
	<i>Rural Build Index by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2014</i>	14
2.	Pemerintahan	15
	<i>Government</i>	15
2.1.	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	20

2.1.1	Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	20
	<i>Number of Lowest Administration Unit (LAU) in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	20
2.1.2	Nama-nama Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	21
	<i>Name of Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2016.....</i>	21
2.1.3	Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	22
	<i>Number of Village's Government Officer in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	22
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	23
	<i>Population and Employment</i>	23
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	34
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2016, 2017 dan 2018.....	34
	<i>Population and Population Growth by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2016, 2017 and 2018.....</i>	34
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018....	35
	<i>Number Population and Sex Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	35
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018....	36
	<i>Population Distribution and Population Density by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	36
3.1.4	Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018....	37
	<i>Households and Household Density by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	37
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	38
	<i>Population of by Age Group and Sex in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	38
4.	Sosial	39
	<i>Social.....</i>	39

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	59
4.1.1	Banyaknya Pra Sekolah Menurut Janis Sekolah dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2015 - 2018	59
	<i>Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2015 - 2018</i>	59
4.1.2	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2015 - 2018	60
	<i>Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2015 - 2018</i>	60
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat, Tahun 2017 - 2018	61
	<i>Number of Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2017 - 2018</i>	61
4.1.4	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017 - 2018	62
	<i>Number of Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2017 - 2018</i>	62
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017 - 2018	63
	<i>Number of General Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2017 - 2018.</i>	63
4.1.6	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2016 - 2017	64
	<i>Number of General Vocational School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2016 - 2017.</i>	64
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	65
4.2.1	Jumlah fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	65
	<i>Number of Health Facilities by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.</i>	65

4.2.2	Jumlah Peserta Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) PBI Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2015	67
	<i>Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) PBI by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2015</i>	67
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	68
	<i>Number of Community Health Personnel in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	68
4.2.4	Jumlah bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	69
	<i>Number of Births and Babies with Low Birth Weight (LBW) by Work Unit in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	69
4.2.5	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	70
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit, and Four Visits of Antenatal Care by Work Unit in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	70
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	71
	<i>Number of Pregnant Women, and received Iron Supplement in Manokwari Barat Subdistrict , 2018.....</i>	71
4.3	Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	72
4.3.1	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	72
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	72
4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018....	73
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	73
4.4	Agama/ <i>Religion</i>	75
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	75

	<i>Population by Villages and Religion in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	75
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianuti di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018..... <i>Number of Worship Facilities by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	76
4.5	Kemiskinan /Poverty	78
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung dan Klasifikasi Keluarga di Distrik Manokwari Barat Tahun 2015	78
	<i>Number of Households by Villages and Household Classification in Manokwari Barat Subdistrict, 2015.....</i>	78
4.6	Kriminalitas /Crime	79
4.6.1	Jumlah Tindak Pidana dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017-2018.....	79
	<i>Number of Crime and Clearance Crime Rate in Manokwari Barat Subdistrict, 2017-2018</i>	79
5.	Pertanian	81
	Agriculture	81
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	98
5.1.1	Luas Panen, Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	98
	<i>Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Food Crops in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	98
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	99
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	99
	<i>Harvest Area and Production of Vegetables by Kind of Vegetables in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	99
5.2.2	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Buah-Buahan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	100
	<i>Production of Fruits by Kind of Fruits in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	100
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops.....</i>	101
5.3.1	Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018....	101
	<i>Total Areaa and Production of Coconut Plant by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	101

5.3.2	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	102
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Coconut Plant by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	102
5.3.3	Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018....	103
	<i>Total Area and Production of Cocoa by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	103
5.3.4	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	104
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Cocoa by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	104
5.3.5	Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018....	105
	<i>Total Area and Production of Betel by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	105
5.3.6	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Pinang Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	106
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Betel by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	106
5.4	Peternakan/Live Stock.....	107
5.4.1	Jumlah Populasi Ternak Menurut Jenis di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	107
	<i>Number of Livestock Population by Kind of Livestock in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	107
5.4.2	Jumlah Populasi Unggas Menurut Jenis di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	108
	<i>Number of Poultry Population by Kind of Poultry in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	108
5.5	Perikanan/Fishery.....	109
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	109
	<i>Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	109

5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	110
	<i>Number of Fishing Boat by Type in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	110
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	111
5.6.1	Luas Hutan Lindung dan Suaka Alam di Distrik Manokwari Barat (Hektar) Tahun 2015	111
	<i>Protected Forest and Natural Protected Area in Manokwari Barat Subdistrict (Hectares), 2015</i>	112
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Produksi dan Total Luas Hutan dan Perairan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2015	112
	<i>Production Forest Area and Total Forest and Water Area in Manokwari Barat Subdistrict, 2015.....</i>	112
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	113
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	113
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	120
6.1.1	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Manokwari Tahun 2012-2018	120
	<i>Number of Customers of PLN in Manokwari regency, 2011-2012-2018</i>	120
6.1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga Tahun 2018.....	121
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families, 2018</i>	121
7.	Perdagangan	123
	<i>Trade</i>	123
7.1	Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017	130
	<i>Number of Merchant by Kind of Merchandise and Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2017.....</i>	130
8.	Hotel dan Pariwisata	131
	<i>Hotels and Tourism</i>	131
8.1	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	138

8.1.1	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	138
	<i>Number of Tourist Object by Type and Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	138
8.1.2	Nama dan Jenis Tempat Wisata di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	139
	<i>Name and Type of Arts in Tourist Object by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	139
9.	Transportasi dan Komunikasi	141
	<i>Transportation and Communication</i>	141
9.1	Komunikasi/ <i>Communication</i>	152
9.1.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2014-2018.....	152
	<i>Number of Post Office by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2014-2018</i>	152
9.1.2	Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Menurut Jenis Tahun 2016	153
	<i>Number of Posted Letters by Post Office in Manokwari Subdistrict, 2016</i>	153
9.1.3	Banyaknya Surat yang Diterima oleh Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Menurut Jenis Tahun 2016	155
	<i>Number of Received Letters by Post Office in Manokwari Subdistrict, 2016</i>	155
9.1.4	Banyaknya Pos Paket yang Dikirim Menurut Jenis Pengirimannya oleh Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Menurut Jenis Tahun 2016.....	157
	<i>Number of Posted Package by Posted Type in Post Office of Manokwari Subdistrict,2013- 2016</i>	157
9.1.5	Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya oleh Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Menurut Jenis Tahun 2013- 2016	158
	<i>Number of Received Package by Posted Type in Post Office of Manokwari Subdistrict, 2016</i>	158
9.1.6	Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Jenis Pengirimannya oleh Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Menurut Jenis Tahun 2016.....	159

	<i>Number of Domestic Money Order Post Type in Post Office of Manokwari Subdistrict, 2016</i>	159
9.1.7	Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Wesel Pos, Giro Pos/Cek Pos dan Penjualan Perangko oleh Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Menurut Jenis Tahun 2016	160
	<i>Revenue of Post Package, Money Order Post, Post Gyro, Post Cheque, and Stamp Selling in Post Office of Manokwari Subdistrict by Type, 2016</i>	160
9.1.8	Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN oleh Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Menurut Jenis Tahun 2016	161
	<i>Number of Selling and Tabanas BTN Payment in Post Office of Manokwari Subdistrict by Type, 2016</i>	161
9.1.9	Transceiver Station (BTS) dan Operator Telepon Seluler Menjangkau Desa Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018	162
	<i>Number Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Operator That Reach Village by Villages, 2018</i>	162
10.	Perbandingan antar Distrik	163
	<i>Subdistrict Comparison</i>	163
10.1	Jumlah Penduduk Pertengahan tahun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat tahun 2012-2017	167
	<i>Mid year Population by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2012-2017</i>	167

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		halaman <i>page</i>
1.	Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	7
	<i>Percentage of Total Areaa by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	7
2.	Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	19
	<i>Number of Village's Government Officer in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	19
3.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018.....	33
	<i>Population by Sex and Age Group in Manokwari Barat Subdistrict, 2018..</i>	33
4.	Jumlah Fasilitas Pendidikan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	58
	<i>Number of Education Facilities in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	58
5.	Harga Tanaman Perkebunan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	97
	<i>Price of Estate Crops in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	97
6.	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Rayon di Kabupaten Manokwari Tahun 2018	119
	<i>Number of PLN Customers in Manokwari Barat Subdistrict, 2018.....</i>	119
7.	Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017	129
	<i>Number of Merchant by Kind of Merchandise in Manokwari Barat Subdistrict, 2017.....</i>	129
8.	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018	137
	<i>Number of Tourust Object by Type in Manokwari Barat Subdistrict, 2018</i>	137
9.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018	166
	<i>Mid Year Population by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018.....</i>	166

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

BAB

Chapter

GEOGRAFI DAN IKLIM Geography and Climate



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS - Statistik of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Manokwari terletak pada posisi di bawah garis katulistiwa, antara 0° 14' s dan 130° 31' e.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Manokwari Regency is placed under equator line, between 0° 14' s and 130° 31' e.</i></p> |
| <p>2. Batas-batas geografis Kabupaten Manokwari adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Barat: Kabupaten Tambrauw • Utara: Samudera Pasifik • Timur: Samudera Pasifik • Selatan: Kabupaten Pegunungan Arfak dan Manokwari Selatan | <p>2. <i>The geographical boundaries of Manokwari Regency are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>West: Tambrauw Regency,</i> • <i>North: Pacific Ocean</i> • <i>East: Pacific Ocean</i> • <i>South: Pegunungan Arfak and Manokwari Selatan Regency</i> |
| <p>3. Luas Wilayah Kabupaten Manokwari adalah 237,24 Km² yang terbagi menjadi enam kelurahan dan empat kampung.</p> | <p>3. <i>Manokwari Regency is divided into 9 districts, which Total Area are 4.650,32 Km².</i></p> |
| <p>4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, dan penyinaran matahari diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Manokwari.</p> | <p>4. <i>Climate data collected consist of temperature, relative humidity, athmospheric pressure, rain fall, and sun irradiating comes from Meteorology, Clmatoogy, and Geographic Agency of Manokwari Regency.</i></p> |

5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
5. *Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 6. *Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 7. *Slope/Peak Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 8. *Valley Village/Subdistrict area is a village/subdistrict with the largest part of the village/subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 9. *Flat Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict looked plane, flat, and stretches.*



Ulasan Review



Batas-batas geografis Distrik Manokwari Barat adalah sebagai berikut :

- Barat: Distrik Manokwari Utara
- Utara: Distrik Manokwari Utara
- Timur: Distrik Manokwari Timur
- Selatan: Distrik Manokwari Selatan

Luas Wilayah Distrik Manokwari Barat adalah 93,46 km² yang terbagi menjadi 10 kelurahan/kampung. Distrik Manokwari Barat terbagi atas enam kelurahan dan empat kampung. Enam kelurahan tersebut yaitu: Kelurahan Wosi, Sanggeng, Manokwari Barat, Padarni, Manokwari Timur, dan Amban. Sedangkan keempat kampung yaitu Kampung Tanah Merah Indah, Soribo, Inggamui, dan Udopi. Secara keseluruhan, kelurahan dengan wilayah terluas adalah Kelurahan Manokwari Barat dengan luas 17,06 km² atau 18,25% dari total wilayah Distrik Manokwari Barat. Sebaliknya, Kampung Tanah Merah Indah adalah kampung terkecil di Distrik Manokwari Barat dengan luas 1,19 Km² atau hanya

The geographical boundaries of Manokwari Barat Subdistrict are :

- *West: Manokwari Utara Subdistrict*
- *North: Manokwari Utara Subdistrict*
- *East: Manokwari Timur Subdistrict*
- *South: Manokwari Selatan Subdistrict*

Manokwari Barat Subdistrict is divided into 10 villages, which Total Areaa are 93,46 km². Manokwari Barat Subdistrict is divided into 6 villages (in capital town) and 4 villages. That five villages are Wosi, Manokwari Barat, Padarni, Manokwari Timur, and Amban. Meanwhile the othe four villages are Tanah Merah Indah, Soribo, Inggamui, and Udopi. The largest villages in Manokwari Subdistrict are Manokwari Barat Villages with 17,06 km² or 18,25% from Total Areaa of Manokwari Barat Subdistrict. Otherwise, the smallest villages in Manokwari Barat Subdistrict are Tanah Merah Indah with only 1,19 km² or

GEOGRAPHY & CLIMATE

1,27% total luas Distrik Manokwari Barat.

1,27% from Total Areaa of Manokwari Barat Subdistrict.

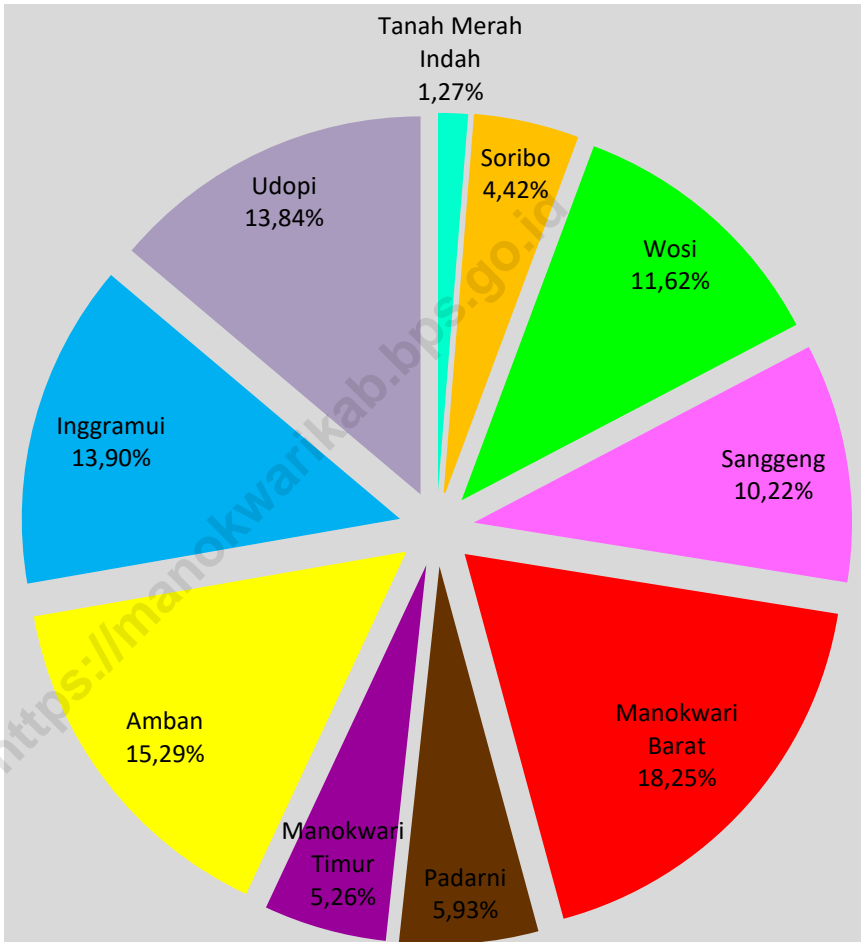
Sebagian besar wilayah Distrik Manokwari Barat terletak di daerah pesisir yang dibuktikan dengan 6 dari 10 kelurahan/kampung merupakan berada di wilayah pesisir, dan sisanya 4 kelurahan/kampung berada di punggung bukit dan lembah.

Geographically, almost area of Manokwari Barat Subdistrict was in beach area proven by 6 from 10 villages was in it, and the other villages was in peak and valley area.

Gambar 1
Figure

Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat (km²) Tahun 2018

Total Areaa by Villages in Manokwari Barat Subdistrict (square.km), 2018



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
Table Geographical Location of Manokwari Regency, 2018

A. Letak Geografis

Geographical Location

- Di Bagian Utara/*North Side* : 0°15' Lintang Selatan/*South Latitude*
- Di Bagian Selatan/*South Side* : 3°25' Lintang Selatan/*South Latitude*
- Di Bagian Barat/*West Side* : 132°35' Bujur Timur/*East Longitude*
- Di Bagian Timur/*East Side* : 134°45' Bujur Timur/*East Longitude*

B. Batas Wilayah Kabupaten Manokwari

The Border Area of Manokwari Regency

- Sebelah Utara
North Side : Distrik Manokwari Utara
Manowari Utara Subdistrict
- Sebelah Selatan
South Side : Distrik Manokwari Selatan
Manowari Selatan Subdistrict
- Sebelah Barat
West Side : Distrik Manokwari Selatan
Manowari Selatan Subdistrict
- Sebelah Timur
East Side : Distrik Manokwari Timur
Manowari Timur Subdistrict

**C. Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota : -
 Propinsi**

*The Distance from Regency Capital to
 Province Capital*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel
Table **1.1.2**

Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Total Areaa by Villages in Manokwari Regency, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas (km²) <i>Total Areaa</i> <i>(square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanah Merah Indah	1,19	1,27
2. Soribo	4,13	4,42
3. Wosi	10,86	11,62
4. Sanggeng	9,55	10,22
5. Manokwari Barat	17,06	18,25
6. Padarni	5,54	5,93
7. Manokwari Timur	4,92	5,26
8. Amban	14,29	15,29
9. Inggramui	12,99	13,90
10. Udopi	12,93	13,84
Manokwari Barat	93,46	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel
Table **1.1.3**

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut
Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Villages in Manokwari
Barat Subdistrict, 2018*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tinggi <i>Height</i> (m)
(1)	(2)
1. Tanah Merah Indah	275
2. Soribo	223
3. Wosi	74
4. Sanggeng	101
5. Manokwari Barat	31
6. Padarni	227
7. Manokwari Timur	236
8. Amban	108
9. Inggramui	120
10. Udopi	170
Manokwari Barat	1 565

Sumber : Kantor Distrik Manokwari Barat

Source : *District Office of Manokwari Barat Subdistrict*

Tabel
Table **1.1.4**

Letak Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Geographical Location by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Dataran <i>Flat</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Peak</i>	Lembah/DAS <i>Valley</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Merah Indah	-	1	-
2. Soribo	-	1	-
3. Wosi	1	-	-
4. Sanggeng	1	-	-
5. Manokwari Barat	1	-	-
6. Padarni	1	-	-
7. Manokwari Timur	1	-	-
8. Amban	1	-	-
9. Inggramui	-	-	1
10. Udopi	-	-	1
Jumlah/Total	6	2	2

Sumber : Kantor Distrik Manokwari Barat

Source : District Office of Manokwari Barat Subdistrict

Tabel
Table

1.1.5

**Indeks Kesulitan Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di
Distrik Manokwari Barat Tahun 2014**

*Geographical Index by Villages in Manokwari Barat Subdistrict,
2014*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	IKG
(1)	(2)
1. Tanah Merah Indah	53,34
2. Soribo	52,89
3. Wosi	NA
4. Sanggeng	NA
5. Manokwari Barat	NA
6. Padarni	NA
7. Manokwari Timur	NA
8. Amban	NA
9. Inggramui	45,37
10. Udopi	49,61

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel
Table **1.1.6**

**Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung di
Distrik Manokwari Barat Tahun 2014**

*Rural Development Index by Villages in Manokwari Barat
Subdistrict, 2014*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	IPD <i>VDI</i>	Indeks Per Dimensi <i>Index by Dimention</i>				
		Layanan <i>Service</i>	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Umum <i>General</i>	Pemerintahan <i>Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah Merah Indah	41,36	41,95	21,48	54,85	49,65	52,14
2. Soribo	45,54	52,84	24,86	63,56	37,06	46,41
3. Wosi	-	-	-	-	-	-
4. Sanggeng	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari Barat	-	-	-	-	-	-
6. Padarni	-	-	-	-	-	-
7. Manokwari Timur	-	-	-	-	-	-
8. Amban	-	-	-	-	-	-
9. Inggaramui	53,34	56,93	35,91	82,80	37,06	41,63
10. Udopi	49,53	54,80	32,78	65,94	43,20	48,13

Sumber : Indeks Pembangunan Desa 2014, Kerjasama Bappenas dan BPS RI

Source *Rural Development Index 2014, Cooperation of Bappenas and BPS –
Statistics of Indonesia*

Tabel
Table

1.1.7

**Indeks Desa Membangun Menurut Kelurahan/Kampung di
Distrik Manokwari Barat Tahun 2014**

*Rural Build Index by Villages in Manokwari Barat Subdistrict,
2014*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Indeks Desa Membangun <i>Rural Vuild Index</i>
(1)	(2)
1. Tanah Merah Indah	NA
2. Soribo	NA
3. Wosi	NA
4. Sanggeng	NA
5. Manokwari Barat	NA
6. Padarni	NA
7. Manokwari Timur	NA
8. Amban	NA
9. Inggramui	0,59778
10. Udopi	NA

Sumber : Indeks Desa Membangun 2014, Kerjasama Bappenas dan BPS RI
 Source *Rural Build Index 2014, Cooperation of Bappenas and BPS – Statistics
 of Indonesia*

2

BAB

Chapter

PEMERINTAHAN

Government



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*

<https://manokwarikab.bps.go.id/>



Ulasan Review



WILAYAH ADMINISTRATIF

Secara Administratif, Distrik Manokwari Barat memiliki 10 kelurahan/kampung yang terdiri dari 66 Satuan Lingkungan Setempat (SLS) berupa Rukun Warga (RW) dan 225 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan Sanggeng merupakan Ibu kota Distrik Manowari Barat dengan komposisi 10 RW dan 27 RT. Pejabat di lingkungan Pemerintahan Distrik Manokwari Barat terdiri dari 10 Kepala Kelurahan/Kampung, 10 Sekretaris Kelurahan/Kampung, 10 Ketua BPD, 66 Ketua RW, dan 225 Ketua RT.

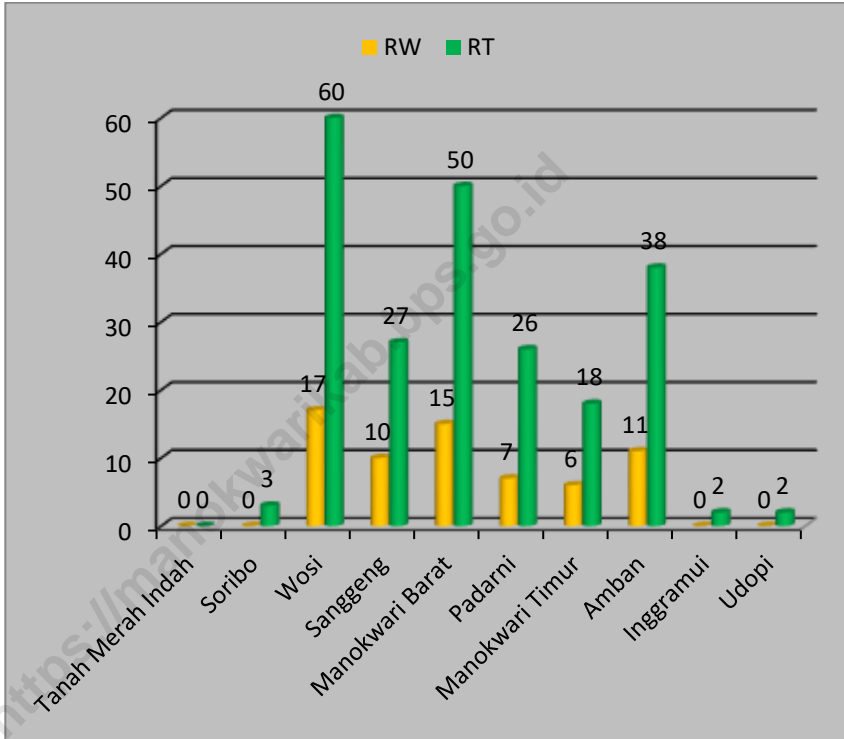
ADMINISTRATIVE AREA

Administratively, Manowkari Barat Subdistrict has 10 villages which contains 290 Lowest Administration Unit (LAU), 66 and 225 Neighbourhood Association. Sanggeng Village are the capital town of Manokwari Barat Subdistrict which contains 10 and 27 Neighbourhood Association. Manokwari Barat Subdistrict has 10 chief of village, 10 chief of village secretary, 10 chief of village council, 66 chief of , and 225 chief of neighbourhood association.

Gambar 2
Figure

Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Number of Lowest Administration Unit (LAU) in Manokwari Barat Subdistrict, 2018



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel
Table

2.1.1

Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Number of Lowest Administration Unit (LAU) in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kampung <i>Village</i>	Rukun Warga <i>Civil Association</i>	Rukun Tetangga <i>Neighbourhood Association</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Merah Indah	1	-	-
2. Soribo	1	-	3
3. Wosi	-	17	60
4. Sanggeng	-	10	27
5. Manokwari Barat	-	15	50
6. Padarni	-	7	26
7. Manokwari Timur	-	6	18
8. Amban	-	11	38
9. Inggramui	-	-	2
10. Udopi	1	-	2
Manokwari Barat	3	66	225

Sumber : Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Manokwari

Source : *Region Secretariat of Manokwari Regency*

Tabel
Table **2.1.2**

Nama-Nama Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Name of Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

No.	Kode Kelurahan/ Kampung Village Code	Nama Kelurahan/Kampung Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	9105141001	Tanah Merah Indah	2	1
2.	9105141002	Soribo	2	1
3.	9105141003	Wosi	1	1
4.	9105141004	Sanggeng	1	1
5.	9105141005	Manokwari Barat	1	1
6.	9105141006	Padarni	1	1
7.	9105141007	Manokwari Timur	1	1
8.	9105141008	Amban	1	1
9.	9105141009	Inggramui	2	1
10.	9105141010	Udopi	2	1

Catatan : Kode 1 pada kolom (5) Kelurahan

Kode 2 pada kolom (5) Kampung

Note Code 1 in column (5) village

Code 2 in column (5) village in capital town

Sumber : Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Manokwari

Source : Village Government Board of Manokwari Regency

GOVERNMENT

Tabel
Table **2.1.3**

Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Number of Village's Government Officer in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kepala Kelurahan/ Kampung <i>Chief of Village</i>	Sekretaris Kelurahan/ Kampung <i>Chief of Village Secretary</i>	Ketua Baperkam <i>Chief of Village Council</i>	Ketua RW <i>Chief of Society</i>	Ketua RT <i>Neigh- bourhood Association</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	1	1	1	-	-
2. Soribo	1	1	1	-	3
3. Wosi	1	1	1	17	60
4. Sanggeng	1	1	1	10	27
5. Manokwari Barat	1	1	1	15	50
6. Padarni	1	1	1	7	26
7. Manokwari Timur	1	1	1	6	18
8. Amban	1	1	1	11	38
9. Ingggramui	1	1	1	-	1
10. Udopi	1	1	1	-	2
Manokwari Barat	10	10	10	66	225

Sumber : Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Manokwari
Source : *Region Secretariat of Manokwari Regency*

3

BAB

Chapter

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN Population and Employment





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent

petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta
3. *The growth rate of population is the numbers that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common*

pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration** terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration** terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week

- sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without

- berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama
- assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building

- dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



Ulasan Review



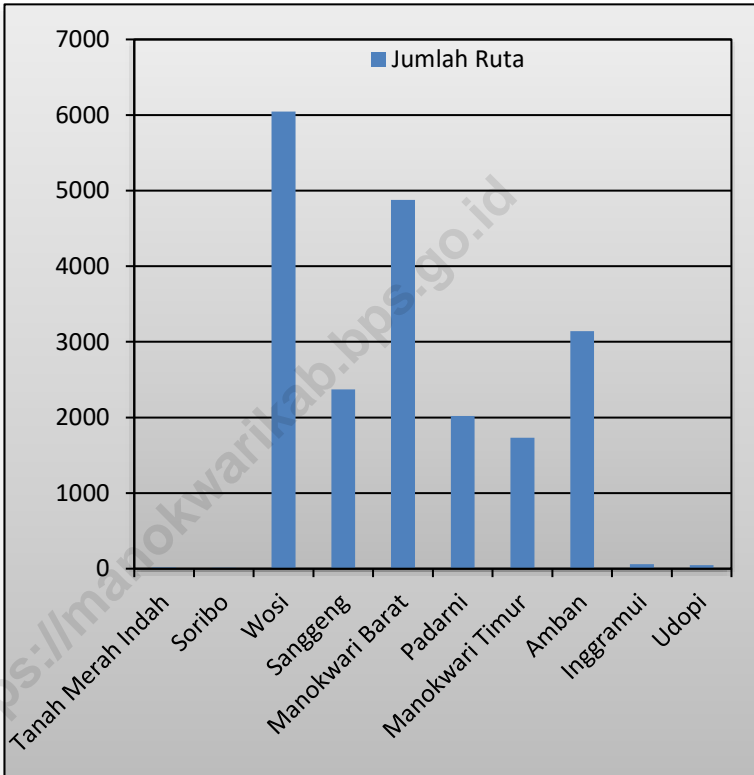
KEPENDUDUKAN

Tahun 2018, jumlah penduduk Distrik Manokwari Barat sebanyak 96.924 jiwa dengan komposisi 51.894 laki-laki dan 45.030 perempuan. Rasio laki-laki dan perempuan di Distrik Manokwari Barat adalah 1,15 yang bermakna jumlah penduduk laki-laki jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Jika dilihat dari data yang ada, maka terlihat bahwa laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2017 ke 2018 sebesar 3,05%. Jika dilihat dari kepadatan per rumah tangga, yang tertinggi adalah Kelurahan Wosi dengan 218 hingga 219 rumah tangga per km². Sedangkan jika dilihat dari komposisi umur, maka penduduk terbanyak di Manokwari Barat berumur antara 20 – 24 tahun dengan 12.459 jiwa.

POPULATION

In 2019, the population of Manokwari Barat Subdistrict as much as 96.924 inhabitants with a composition of 51.894 male and 45.030 female. The ratio of men and women in Manokwari Barat Subdistrict is 1.15 which means the number of males is far more than the number of females. If seen from the data available, it is seen that the population growth rate from 2017 to 2018 amounted to 3,05%. Or when viewed from the density per household, the highest is expected in the Wosi village of 218 to 219 households per km². Meanwhile, if viewed from the age composition, the largest population in Manokwari Barat Subdistrict aged between 20 – 24 years with 12.459 inhabitants.

Gambar 3 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
 Figure Population by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)
 Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel
Table **3.1.1**

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2016, 2017, dan 2018

Population and Population Growth Rate by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2016, 2017, and 2018

Kelurahan/Kampung Villages	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2016	2017	2018	2016- 2017	2017- 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	62	66	*	6,45	*
2. Soribo	48	51	*	6,25	*
3. Wosi	28 836	29 910	*	3,72	*
4. Sanggeng	13 233	13 726	*	3,73	*
5. Manokwari Barat	22 293	23 011	*	3,22	*
6. Padarni	8 262	8 454	*	2,32	*
7. Manokwari Timur	6 746	6 812	*	0,98	*
8. Amban	10 944	11 274	*	3,02	*
9. Ingramui	434	457	*	5,30	*
10. Udopi	279	293	*	5,02	*
Manokwari Barat	91 137	94 054	96 924	3,20	3,05

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel
Table **3.1.2**

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
Population and Sex Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*
2. Soribo	*	*	*	*
3. Wosi	*	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*	*
6. Padarni	*	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*	*
8. Amban	*	*	*	*
9. Inggramui	*	*	*	*
10. Udopi	*	*	*	*
Manokwari Barat	51 849	45 030	96 924	1,15

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel
Table **3.1.3**

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
Population Distribution and Population Density by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Wilayah (Km ²) <i>Area</i>	Distribusi Penduduk <i>Distribution of Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Merah Indah	1,19	*	*
2. Soribo	4,13	*	*
3. Wosi	10,86	*	*
4. Sanggeng	9,55	*	*
5. Manokwari Barat	17,06	*	*
6. Padarni	5,54	*	*
7. Manokwari Timur	4,92	*	*
8. Amban	14,29	*	*
9. Inggamui	12,99	*	*
10. Udopi	12,93	*	*
Manokwari Barat	93,46	100,00	1 037,06

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel 3.1.4
Table

Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Number of Households and Household's Density by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Wilayah (km ²) <i>Area</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Kepadatan Rumah Tangga per km ² <i>Household's Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Merah Indah	1,19	16	13,48
2. Soribo	4,13	12	2,90
3. Wosi	10,86	6 045	556,63
4. Sanggeng	9,55	2 370	248,13
5. Manokwari Barat	17,06	4 876	285,87
6. Padarni	5,54	2 019	364,30
7. Manokwari Timur	4,92	1 730	351,91
8. Amban	14,29	3 143	219,94
9. Ingggramui	12,99	58	4,46
10. Udopi	12,93	48	3,71
Jumlah	93,46	20 317	217,39

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel
Table **3.1.5**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018**

*Population by Age Group and Sex in Manokwari Barat
Subdistrict, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 288	4 777	10 065
5-9	4 719	4 382	9 101
10-14	4 411	4 043	8 454
15-19	5 119	4 751	9 870
20-24	6 558	5 370	11 928
25-29	5 754	4 791	10 545
30-34	5 195	4 449	9 644
35-39	4 144	3 488	7 632
40-44	3 347	2 661	6 008
45-49	2 531	2 100	4 631
50-54	1 736	1 540	3 276
55-59	1 098	1 043	2 141
60-64	984	774	1 758
65-69	514	433	947
70-74	291	257	548
75+	205	171	376
Jumlah/Total	51 894	45 030	96 924

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

4

BAB

Chapter

SOSIAL
Social



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Agency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu
12. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75*

(Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan

Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute

atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year

tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
22. **Floor area** is the Total Area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distributed to consumers through an installation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This includes pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- tersangka meninggal dunia;
- kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law uthority);*
- The case was not the responsibility of police office;*
- The suspect died;*
- The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and

penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

37. **Lightly damaged** are the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. **To measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line* refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. *The Non-Food Poverty Line* refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
41. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index (HCI-P₀)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. **Head Count Index (HCI-P₀)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan
- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by

pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_j = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a = 0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a = 1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a = 2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan I. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*



Ulasan Review



PENDIDIKAN

Jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Distrik Manokwari Barat sudah cukup banyak pada tiap jenjang pendidikan. Jumlah tiap fasilitas pendidikan masing-masing jenjang yaitu terdiri dari 64 PAUD, 38 Taman Kanak-Kanak (TK), 33 Sekolah Dasar (SD), 11 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 8 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 5 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

KESEHATAN

Jumlah puskesmas yang ada di Distrik Manokwari Barat ada tiga unit yaitu Puskesmas Sanggeng, Wosi, dan Amban. Tiap-tiap Puskesmas secara berurutan membawahi 15, 25, dan 8 posyandu yang tersebar di seluruh wilayah Distrik Manokwari Barat. Tidak hanya Distrik Manokwari Barat saja, tetapi juga beberapa posyandu, polindes, dan pustu mencakup distrik lain di Kabupaten Manokwari.

EDUCATION

The number of existing educational facilities in the Manokwari Barat Subdistrict is already pretty much at every level of education. The number of individual educational facilities of each level is made up of 57 early childhood, 30 kindergarten, 33 elementary school (SD), 11 Junior High School (SMP), 8 School (SMA), and 5 Vocational Schools (SMK).

HEALTH

Number of existing health centers in the district of Manokwari Barat Subdistrict there are three units: PHC Sanggeng, Wosi, and Amban. Each PHC respectively in charge of 15, 25, and 8 Maternal and Child Health Center (MCHC) are scattered throughout the Manokwari Barat Subdistrict. Not only Manokwari Barat Subdistrict, but also some MCHC, Village Maternity, and PHSC (Sub Center) include other districts in the regency of Manokwari.

KRIMINALITAS

Jumlah tindak pidana tertinggi tahun 2018 di Distrik Manokwari Barat berdasarkan kelurahan/kampung yang masuk ke Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari berada di Kelurahan Manokwari Barat dengan 198 kasus. Seluruh kasus yang ada telah selesai disidangkan selama tahun 2018.

CRIME

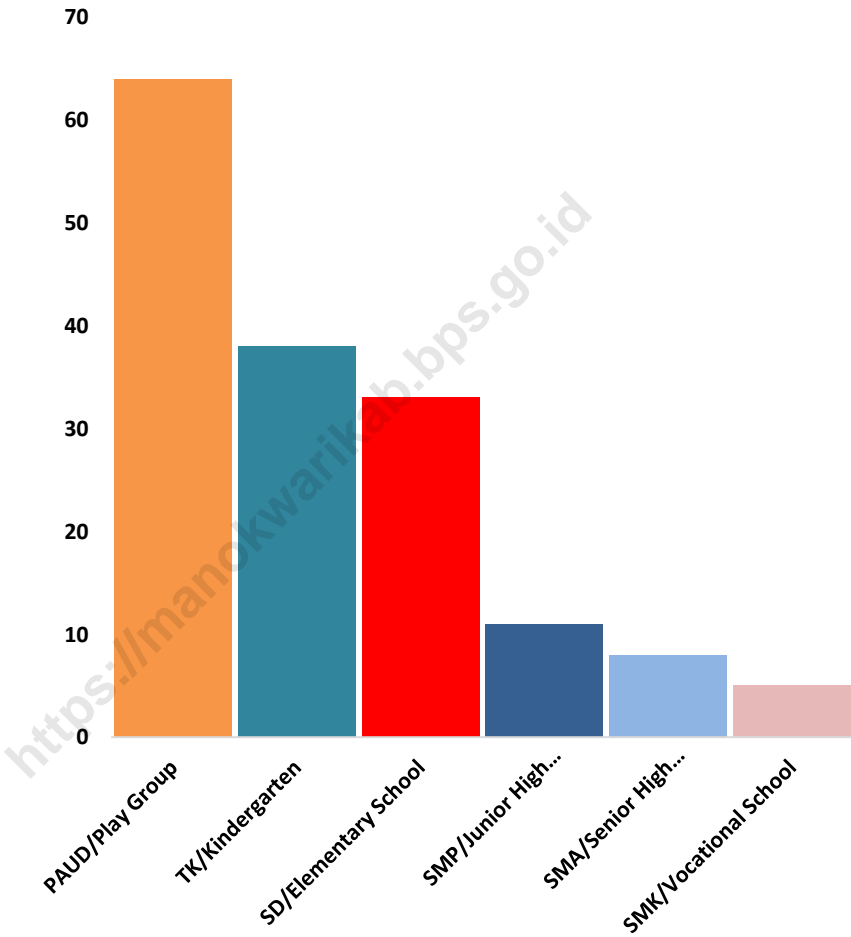
The highest number of reported criminal cases by villages in Manokwari Barat Subdistrict in 2018 are Manokwari Barat Village with 198 cases. All cases closed in 2018 by Government Court of Manokwary Regency.

<https://manokwarikab.bps.go.id>

Gambar
Figure **4**

Jumlah Fasilitas Pendidikan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Number of Education Facilities in Manokwari Barat Subdistrict, 2018



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table **4.1.1**

Banyaknya Pra Sekolah Menurut Jenis Sekolah dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2018

Number of Pre School by Kind of School and Villages in Manokwari Subdistrict, 2015 – 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	PAUD <i>Pre School</i>	TK <i>Kindergarten</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanah Merah Indah	*	*
2. Soribo	*	*
3. Wosi	*	*
4. Sanggeng	*	*
5. Manokwari Barat	*	*
6. Padarni	*	*
7. Manokwari Timur	*	*
8. Amban	*	*
9. Inggramui	*	*
10. Udopi	*	*
Manokwari Barat	2018	64
	2017	62
	2016	57
	2015	62

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari
 Source : Education and Cultural Service of Manokwari Regency

Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2015 – 2018

Tabel
Table **4.1.2**

Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2015 – 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>	
					Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*
2.	Soribo	*	*	*	*	*
3.	Wosi	*	*	*	*	*
4.	Sanggeng	*	*	*	*	*
5.	Manokwari Barat	*	*	*	*	*
6.	Padarni	*	*	*	*	*
7.	Manokwari Timur	*	*	*	*	*
8.	Amban	*	*	*	*	*
9.	Inggramui	*	*	*	*	*
10.	Udopi	*	*	*	*	*
Manokwari Barat	2018	38	2 463	134	64,82	18,38
	2017	34	2 373	129	69,79	18,40
	2016	30	1 587	127	52,90	12,50
	2015	30	1 508	92	50,27	16,39

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

Source : *Education and Cultural Service of Manokwari Regency*

Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017 – 2018

Tabel 4.1.3
Table

Number of Elementary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2017 – 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>		
				Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*	
2. Soribo	*	*	*	*	*	
3. Wosi	*	*	*	*	*	
4. Sanggeng	*	*	*	*	*	
5. Manokwari Barat	*	*	*	*	*	
6. Padarni	*	*	*	*	*	
7. Manokwari Timur	*	*	*	*	*	
8. Amban	*	*	*	*	*	
9. Inggramui	*	*	*	*	*	
10. Udopi	*	*	*	*	*	
Manokwari Barat	2018	33	11 374	495	344,67	22,92
	2017	34	11 459	500	337,03	22,98

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

Source : Education and Cultural Service of Manokwari Regency

Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017 – 2018

Tabel
Table **4.1.4**

Number of Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2017 – 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>		
				Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*	
2. Soribo	*	*	*	*	*	
3. Wosi	*	*	*	*	*	
4. Sanggeng	*	*	*	*	*	
5. Manokwari Barat	*	*	*	*	*	
6. Padarni	*	*	*	*	*	
7. Manokwari Timur	*	*	*	*	*	
8. Amban	*	*	*	*	*	
9. Inggramui	*	*	*	*	*	
10. Udopi	*	*	*	*	*	
Manokwari Barat	2018	11	3 587	258	326,09	13,90
	2017	11	3 477	238	316,09	14,61

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

Source : *Education and Cultural Service of Manokwari Regency*

Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017 – 2018

Tabel 4.1.5
Table

Number of Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2017 – 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap		
				<i>Pupil Ratio to Sekolah</i>	<i>Guru Teacher</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*	
2. Soribo	*	*	*	*	*	
3. Wosi	*	*	*	*	*	
4. Sanggeng	*	*	*	*	*	
5. Manokwari Barat	*	*	*	*	*	
6. Padarni	*	*	*	*	*	
7. Manokwari Timur	*	*	*	*	*	
8. Amban	*	*	*	*	*	
9. Ingggramui	*	*	*	*	*	
10. Udopi	*	*	*	*	*	
Manokwari Barat	2018	8	1 113	229	139,12	4,86
	2017	8	4 074	224	509,25	18,19

Sumber : Website <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> Semester Ganjil 2018/2019

Source : Website <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> Odd Semester 2018/2019

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017 – 2018

Tabel
Table **4.1.6**

Number of Vocational School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2017 – 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap	
				<i>Pupil Ratio to Sekolah</i>	<i>Guru Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*
2. Soribo	*	*	*	*	*
3. Wosi	*	*	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*	*	*
6. Padarni	*	*	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*	*	*
8. Amban	*	*	*	*	*
9. Inggramui	*	*	*	*	*
10. Udopi	*	*	*	*	*
Manokwari Barat	2018	5	1 787	156	357,4
	2017	5	1 818	162	363,60

Sumber : Website <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> Semester Ganjil 2018/2019

Source : Website <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> Odd Semester 2018/2019

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
Table *Number of Health Facilities by Villages in Manokwari Subdistrict, 2018*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah Merah Indah	-	-	-	-
2. Soribo	-	-	-	-
3. Wosi	-	-	1	1
4. Sanggeng	1	-	-	-
5. Manokwari Barat	-	-	1	-
6. Padarni	-	-	-	-
7. Manokwari Timur	2	-	-	-
8. Amban	-	-	1	1
9. Inggramui	-	-	-	-
10. Udopi	-	-	-	-
Manokwari Barat	3	-	3	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source *Health Service of Manokwari Regency*

Tabel **4.2.1** **Lanjutan**
Table *Continued*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic/Medical Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Tanah Merah Indah	-	NA	-
2. Soribo	-	NA	-
3. Wosi	1	NA	-
4. Sanggeng	1	NA	-
5. Manokwari Barat	1	NA	-
6. Padarni	-	NA	-
7. Manokwari Timur	3	NA	-
8. Amban	-	NA	-
9. Inggramui	-	NA	-
10. Udopi	-	NA	-
Manokwari Barat	6	52	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.2.2**

Jumlah Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) PBI Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Selatan Tahun 2015

Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) PBI by Villages in Manokwari Selatan Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Peserta PBI <i>Number of Participants PBI</i>
(1)	(2)
1. Tanah Merah Indah	44
2. Soribo	36
3. Wosi	21 419
4. Sanggeng	10 822
5. Manokwari Barat	18 854
6. Padarni	7 419
7. Manokwari Timur	6 621
8. Amban	9 377
9. Inggramui	242
10. Udopi	162
Jumlah/Total	74 996

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari

Source : *Social Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Tenaga Kesehatan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Number of Health Personnel in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Tenaga Kesehatan		2018
<i>Health Personnel</i>		
	(1)	(2)
1.	Dokter / <i>Doctor</i>	7
2.	Perawat / <i>Nursing Personnel</i>	87
3.	Bidan / <i>Midwifery Personnel</i>	31
4.	Farmasi / <i>Pharmacy Personnel</i>	11
5.	Ahli Gizi / <i>Nutritionist</i>	9
Manokwari Barat		145

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source : *Health Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **4.2.4**

Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
Number of Births and Babies with Low Birth Weights (LBW) by Work Unit in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Jumlah Lahir Hidup <i>Number of Births</i>	BBLR <i>LBW</i>
(1)	(2)	(3)
1. Puskesmas Wosi	NA	NA
2. Puskesmas Sanggeng	NA	NA
3. Puskesmas Amban	NA	NA
Manokwari Barat	522	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source : *Health Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table**4.2.5****Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018***Number of Pregnant Women, Those with One Visit, and four Visits of Antenatal Care in Manokwari Barat Subdistrict , 2018*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	%	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Puskesmas Wosi	NA	NA	NA	NA	NA
2. Puskesmas Sanggeng	NA	NA	NA	NA	NA
3. Puskesmas Amban	NA	NA	NA	NA	NA
Manokwari Barat	1 870	1 931	103,26	618	33,05

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
 Source *Health Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **4.2.6**

Jumlah Ibu Hamil dan mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Number of Pregnant Women, and received Iron Supplement in Manokwari Barat Subdistrict , 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	FE <i>Iron Supplement</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Wosi	NA	NA	NA
2. Puskesmas Sanggeng	NA	NA	NA
3. Puskesmas Amban	NA	NA	NA
Manokwari Barat	1 870	514	27,49

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source : *Health Service of Manokwari Regency*

4.3 KELUARGA BERENCANA / PLANNING FAMILY

Tabel
Table **4.3.1**

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Tahun 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanah Merah Indah	NA	NA
2. Soribo	NA	NA
3. Wosi	NA	NA
4. Sanggeng	NA	NA
5. Manokwari Barat	NA	NA
6. Padarni	NA	NA
7. Manokwari Timur	NA	NA
8. Amban	NA	NA
9. Inggramui	NA	NA
10. Udopi	NA	NA
Manokwari Barat	15	5

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Source : *Woman Empowerment and Planning Family Board of Manokwari Regency*

Tabel
Table **4.3.2**

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Villages in Manokwari Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	NA	NA	NA	NA	NA
2. Soribo	NA	NA	NA	NA	NA
3. Wosi	NA	NA	NA	NA	NA
4. Sanggeng	NA	NA	NA	NA	NA
5. Manokwari Barat	NA	NA	NA	NA	NA
6. Padarni	NA	NA	NA	NA	NA
7. Manokwari Timur	NA	NA	NA	NA	NA
8. Amban	NA	NA	NA	NA	NA
9. Inggramui	NA	NA	NA	NA	NA
10. Udopi	NA	NA	NA	NA	NA
Manokwari Barat	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Source : *Woman Empowerment and Planning Family Board of Manokwari Regency*

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table Continued

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Tanah Merah Indah	NA	NA	NA	NA
2. Soribo	NA	NA	NA	NA
3. Wosi	NA	NA	NA	NA
4. Sanggeng	NA	NA	NA	NA
5. Manokwari Barat	NA	NA	NA	NA
6. Padarni	NA	NA	NA	NA
7. Manokwari Timur	NA	NA	NA	NA
8. Amban	NA	NA	NA	NA
9. Inggramui	NA	NA	NA	NA
10. Udopi	NA	NA	NA	NA
Manokwari Barat	-	-	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
Kabupaten Manokwari

Source : *Woman Empowerment and Planning Family Board of Manokwari
Regency*

4.4 AGAMA/RELIGION

Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Tabel 4.4.1

Table

Population by Villages and Religion in Manokwari Subdistrict 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*
2. Soribo	*	*	*	*	*
3. Wosi	*	*	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*	*	*
6. Padarni	*	*	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*	*	*
8. Amban	*	*	*	*	*
9. Inggamui	*	*	*	*	*
Manokwari Barat	4 052	57 989	9 020	241	222

Catatan : * Data Tidak Tersedia hingga Level Kelurahan/Kampung
*Notes : * Data Not Available in Villages Level*

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Manokwari
Source : Religion Ministry of Manokwari Regency

Jumlah Tempat Peribadatan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Tabel
Table **4.4.2**

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/Langgar /Musala <i>Constrained</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	NA	NA	NA	NA
2. Soribo	NA	NA	NA	NA
3. Wosi	NA	NA	NA	NA
4. Sanggeng	NA	NA	NA	NA
5. Manokwari Barat	NA	NA	NA	NA
6. Padarni	NA	NA	NA	NA
7. Manokwari Timur	NA	NA	NA	NA
8. Amban	NA	NA	NA	NA
9. Inggramui	NA	NA	NA	NA
10. Udopi	NA	NA	NA	NA
Manokwari Barat	37	NA	130	3

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Manokwari

Source : *Religion Ministry of Manokwari Regency*

Tabel 4.4.2 Lanjutan
Table Continued

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Temple</i>	Kelenteng <i>Sbrine</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tanah Merah Indah	NA	NA	NA	NA	NA
2. Soribo	NA	NA	NA	NA	NA
3. Wosi	NA	NA	NA	NA	NA
4. Sanggeng	NA	NA	NA	NA	NA
5. Manokwari Barat	NA	NA	NA	NA	NA
6. Padarni	NA	NA	NA	NA	NA
7. Manokwari Timur	NA	NA	NA	NA	NA
8. Amban	NA	NA	NA	NA	NA
9. Inggramui	NA	NA	NA	NA	NA
10. Udopi	NA	NA	NA	NA	NA
Manokwari Barat	0	2	2	0	0

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Manokwari
Source Religion Ministry of Manokwari Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1
Table **Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung dan Klasifikasi Keluarga di Distrik Manokwari Barat Tahun 2015**
Number of Households by Villages and Household Classification in Manokwari Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Pra Sejahtera <i>Pre- prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah Merah Indah	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2. Soribo	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3. Wosi	111	816	535	NA	NA	1 462
4. Sanggeng	157	340	176	NA	NA	673
5. Manokwari Barat	75	410	289	NA	NA	774
6. Padarni	32	217	84	NA	NA	333
7. Manokwari Timur	11	131	34	NA	NA	176
8. Amban	94	287	229	NA	NA	610
9. Inggramui	8	63	33	NA	NA	104
10. Udopi	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Jumlah/Total	488	2 264	1 380	NA	NA	4 132

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari
Source Social Service of Manokwari Regency

4.6. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel
Table **4.6.1**

Jumlah Tindak Pidana dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Selatan Tahun 2017 – 2018

Number of Crime and Crime Clearance Rate in Manokwari Selatan Subdistrict, 2017 – 2018

Kampung/Kelurahan <i>Villages</i>	Jumlah Tindak Pidana <i>Number of Crime</i>		Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Clearance Rate</i>	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(4)	(5)	(5)	(4)
1. Tanah Merah Indah	NA	NA	NA	NA
2. Soribo	NA	NA	NA	NA
3. Wosi	NA	NA	NA	NA
4. Sanggeng	NA	NA	NA	NA
5. Manokwari Barat	NA	NA	NA	NA
6. Padarni	NA	NA	NA	NA
7. Manokwari Timur	NA	NA	NA	NA
8. Amban	NA	NA	NA	NA
9. Inggramui	NA	NA	NA	NA
10. Udopi	NA	NA	NA	NA
Jumlah/Total	190	198	100	100

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari

Source : *Government Court of Manokwari Regency*

5

BAB

Chapter

PERTANIAN
Agriculture



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan</p> | <p>3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is</p> |

kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt,

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic,

bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: *yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit; medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as

Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. **Conservation Forest** is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and*

(DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to*

kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pematangan ternak
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals*

merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

<https://manokwarikab.bps.go.id>



Ulasan Review



TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan terdiri dari tujuh jenis komoditi yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman padi terbagi atas dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang.

Tahun 2018, tanaman pangan jagung memiliki luas panen sebesar 4 hektar dengan rata-rata hasil per hektar 67,53 kuintal menghasilkan produksi sebanyak 27 ton

TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Distrik Manokwari Barat tahun 2018 adalah pinang. Luas area tanaman pinang 9 hektar yang menghasilkan 0,5 ton tersebar di beberapa distrik seperti Distrik Tanah Merah Indah, Soribo, Amban, dan Ingggramui.

FOOD CROPS

Food crops divided into 7 kind of commodities, there are paddy, maize, soybeans, peanuts, mungbeans, cassava, and sweet potatoes. Paddy still divided again into two kind, there are wetland paddy and dryland paddy.

In 2018, maize food crops have harvest area 4 hectares with average yield rate per hectares are 67,53 kuintal and production are 27 tons.

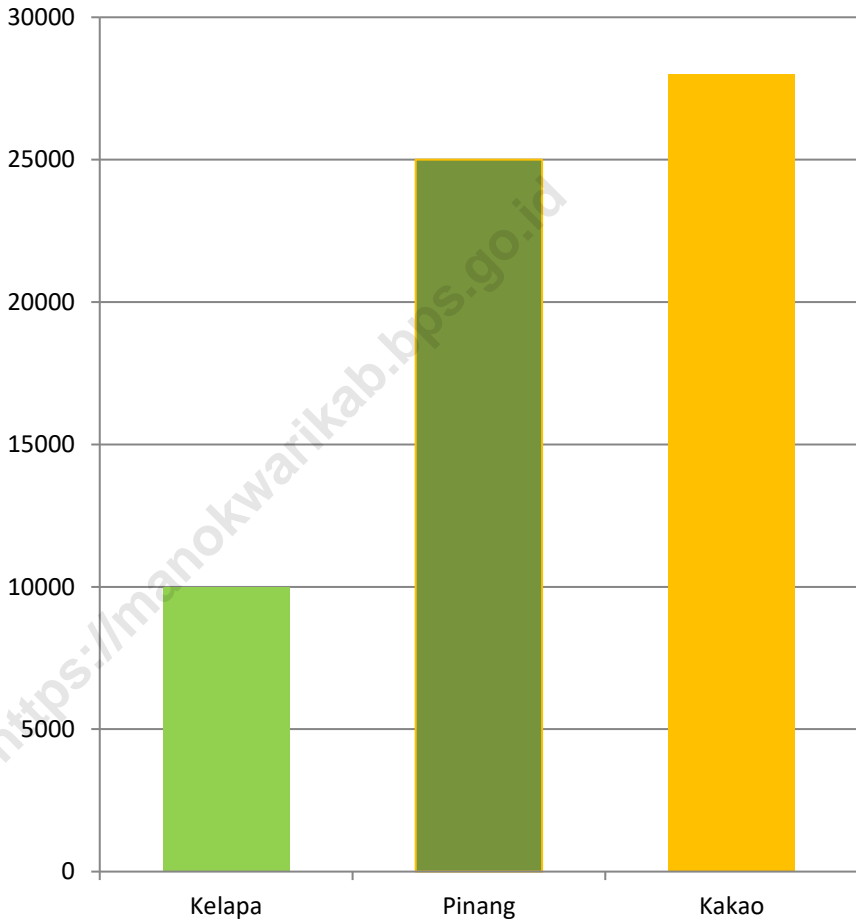
ESTATE CROPS

The most cultivated of estate crops in Manokwari Barat Subdistrict in 2018 are betel. Total Areaa of oil palm is 9 hectares with 0,5 ton productions which cultivated in Tanah Merah Indah, Soribo, Amban, and Ingggramui Subdistrict.

Gambar 5
Figure

Harga Tanaman Perkebunan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Price of Estate Crops in Manokwari Barat Subdistrict, 2018



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel
Table **5.1.1**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Food Crops in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman Pangan <i>Type of Food Crops</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - December</i>		
		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)	Produksi Production Rate (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>				
a. Padi Sawah/ <i>Wetland</i>	NA	0	0	0
b. Padi Ladang/ <i>Dryland</i>	NA	0	0	0
2. Jagung/ <i>Maize</i>	NA	4	67,53	27
3. Kacang Hijau/ <i>Mungbeans</i>	NA	0	0	0
4. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	NA	0	0	0
5. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	NA	0	0	0
6. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	NA	0	0	0
7. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	NA	0	0	0
Jumlah/Total	-	4	67,53	27

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*Tabel
Table 5.2.1**Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018***Harvest Area and Production of Vegetables by Kind of Vegetables in Manokwari Barat Subdistrict, 2018*

Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production Rate</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	NA	NA
2.	Cabai/ <i>Chilli</i>	7	0
3.	Kentang/ <i>Potato</i>	3	26
4.	Kubis/ <i>Cabbage</i>	3	19
5.	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	NA	NA
6.	Buncis/ <i>Snaps</i>	NA	NA
7.	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	NA	NA
8.	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	NA	NA
9.	Tomat/ <i>Tomato</i>	NA	NA
Manokwari Barat		NA	NA

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source : *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Buah-Buahan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Tabel

Table

5.2.2

Production of Fruits by Kind of Fruits in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>		Produksi <i>Production Rate</i> (Ton)
(1)		(2)
1.	Mangga/ <i>Mango</i>	57
2.	Durian/ <i>Durian</i>	93
3.	Jeruk/ <i>Orange</i>	NA
4.	Pisang/ <i>Banana</i>	17
5.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	NA
6.	Nanas/ <i>Pineapple</i>	NA
Manokwari Barat		NA

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source : *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel

Table

5.3.1

Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Total Areaa and Production of Coconut Plant by Subdistrict in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Area <i>Total Area</i> (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>
	TBM	TM	TTM/ TR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*
2. Soribo	*	*	*	*	*
3. Wosi	*	*	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*	*	*
6. Padarni	*	*	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*	*	*
8. Amban	*	*	*	*	*
9. Inggramui	*	*	*	*	*
10. Udopi	*	*	*	*	*
Manokwari Barat	25	68	35	128	40,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
 Source : *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Tabel 5.3.2
Table

Productivity, Plantation Workers, and Price of Coconut Plant by Subdistrict in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Jumlah Petani <i>Plantation Workers</i>	Harga/Kg <i>Price/Kg (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*
2. Soribo	*	*	*
3. Wosi	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*
6. Padarni	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*
8. Amban	*	*	*
9. Ingggramui	*	*	*
10. Udopi	*	*	*
Manokwari Barat	0,59	78	10 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
 Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

**Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut
Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat
Tahun 2018**

Tabel
Table **5.3.3**

*Total Areaa and Production of Cocoa by Villages in
Manokwari Barat Subdistrict, 2018*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Area <i>Total Area</i> (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>
	TBM	TM	TTM/ TR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*
2. Soribo	*	*	*	*	*
3. Wosi	*	*	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*	*	*
6. Padarni	*	*	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*	*	*
8. Amban	*	*	*	*	*
9. Inggramui	*	*	*	*	*
10. Udopi	*	*	*	*	*
Manokwari Barat	26	44	20	90	40,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source : *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Tabel 5.3.4
Table

Productivity, Plantation Workers, and Price of Clove by Villages in Manokwari Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Jumlah Petani <i>Plantation Workers</i>	Harga/Kg <i>Price/Kg (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*
2. Soribo	*	*	*
3. Wosi	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*
6. Padarni	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*
8. Amban	*	*	*
9. Inggramui	*	*	*
10. Udopi	*	*	*
Manokwari Barat	0,91	34	28 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
 Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.3.5**

Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Total Areaa and Production of Betel by Villages in Manokwari Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Area <i>Total Area</i> (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM	TM	TTM/ TR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*
2. Soribo	*	*	*	*	*
3. Wosi	*	*	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*	*	*
6. Padarni	*	*	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*	*	*
8. Amban	*	*	*	*	*
9. Inggramui	*	*	*	*	*
10. Udopi	*	*	*	*	*
Manokwari Barat	5,00	4,00	0,00	9,00	0,50

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source : *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Pinang Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Tabel
Table **5.3.6**

Productivity, Plantation Workers, and Price of Betel by Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Jumlah Petani <i>Plantation Workers</i>	Harga/Kg <i>Price/Kg (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*
2. Soribo	*	*	*
3. Wosi	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*
6. Padarni	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*
8. Amban	*	*	*
9. Inggamui	*	*	*
10. Udopi	*	*	*
Manokwari Barat	0,6	748	25 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVE STOCK

Tabel
Table **5.4.1** **Jumlah Populasi Ternak Menurut Jenis di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018**
Number of Livestock Population by Kind of Livestock in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goats</i>	Babi <i>Pork</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tanah Merah Indah	*	*	*
2.	Soribo	*	*	*
3.	Wosi	*	*	*
4.	Sanggeng	*	*	*
5.	Manokwari Barat	*	*	*
6.	Padarni	*	*	*
7.	Manokwari Timur	*	*	*
8.	Amban	*	*	*
9.	Inggramui	*	*	*
10.	Udopi	*	*	*
	Jumlah/Total	2 356	464	5 112

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source : *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.4.2**

Jumlah Populasi Unggas Menurut Jenis di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Number of Poultry Population by Kind of Poultry in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Free- Range Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*
2. Soribo	*	*	*	*
3. Wosi	*	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*	*
6. Padarni	*	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*	*
8. Amban	*	*	*	*
9. Ingggramui	*	*	*	*
10. Udopi	*	*	*	*
Jumlah/Total	25 750	450 352	82 045	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
Table 5.5.1 Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Nelayan Tangkap <i>Marine Fisheries</i>	Petani Budidaya <i>Inland Fisheries</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*
2. Soribo	*	*	*
3. Wosi	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*
6. Padarni	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*
8. Amban	*	*	*
9. Inggramui	*	*	*
10. Udopi	*	*	*
Jumlah/Total	741	30	771

Sumber : Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **5.5.2****Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018***Number of Fishing Boat by Type in Manokwari Barat Subdistrict, 2018*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Perahu Tanpa Motor (Jukung) <i>Non Powered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>In Board Motor Boat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*
2. Soribo	*	*	*	*
3. Wosi	*	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*	*
6. Padarni	*	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*	*
8. Amban	*	*	*	*
9. Inggamui	*	*	*	*
10. Udopi	*	*	*	*
Jumlah/Total	240	400	4	644

Sumber : Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
 Source : *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.6.1 Luas Hutan Lindung dan Suaka Alam di Distrik Manokwari Barat (hektar) Tahun 2015
Table Protected Forest and Natural Protected Area in Manokwari Barat Subdistrict, 2015 (Hectare)

Distrik <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and</i> <i>Nature Conservation</i> <i>Area</i>
(1)	(2)	(3)
1. Manokwari Barat	78,50	3 667,23

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari
Source Forestry Service of Manokwari Regency

Tabel
Table

5.6.2

Luas Kawasan Hutan Produksi di Distrik Manokwari Barat
Tahun 2015 (hektar)

*Production Forest Area in Manokwari Barat Subdistrict, 2015
(hectare)*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manokwari Barat		80,91	6 643,94	10 470,58

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari
Source : Forestry Service of Manokwari Regency

6

BAB

Chapter

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI
Industry, Mining, Energy, and Construction





Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang</p> | <p>3. <i>Manufacturing industry</i> is defined as an economic activity processing</p> |

melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).</p> | <p>6. <i>Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).</i></p> |
| <p>7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</p> |
| <p>8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</p> |



Ulasan Review



INDUSTRI

Salah satu prioritas pembangunan daerah adalah ketersediaan sumber penerangan/listrik. Sumber listrik menjadi penting karena merupakan sumber daya modern yang digunakan untuk membantu segala aktivitas manusia. Mayoritas peralatan canggih banyak digunakan oleh perusahaan industri, kesehatan, pelayanan masyarakat, maupun pemerintahan membutuhkan daya listrik yang cukup besar untuk menggerakkan peralatan yang tersedia. Berdasarkan data dari PLN Wilayah X Area Manokwari, data kelistrikan untuk tiap distrik tidak dapat dipisahkan dan keseluruhan data hanya dikategorikan berdasarkan rayon saja. Dengan demikian data energi untuk Distrik Manokwari Barat hanya menampilkan data jumlah pelanggan listrik menurut rayon Prafi dan Manokwari yang mana memuat juga pelanggan yang tinggal di Distrik Manokwari Barat.

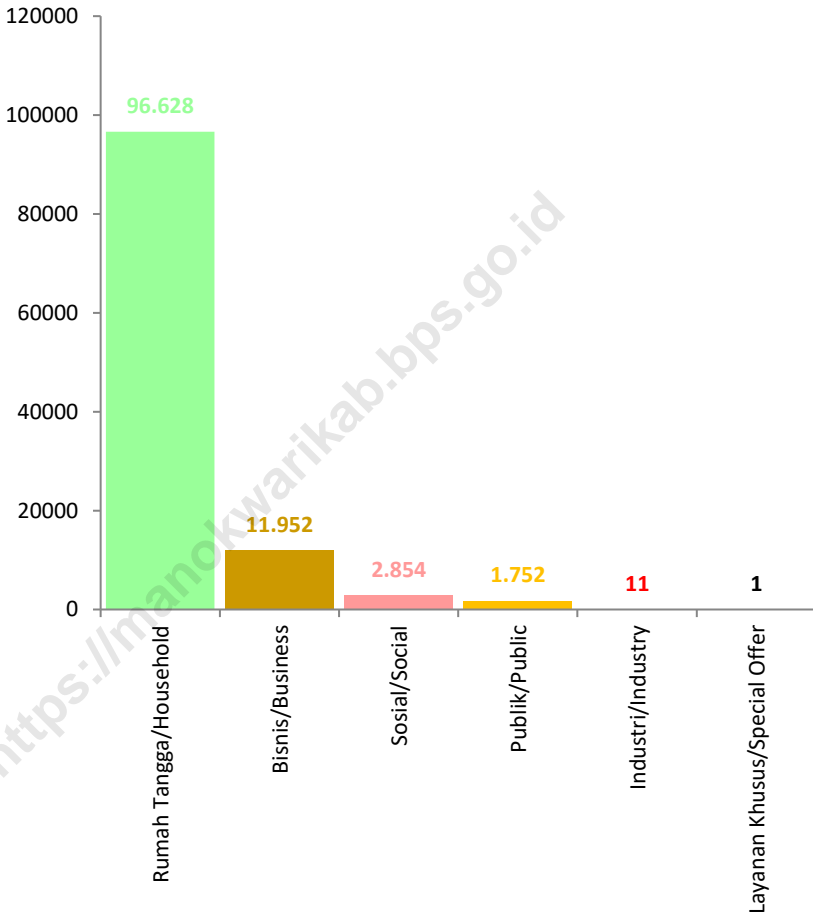
INDUSTRY

One of the priorities for regional development is the availability of sources of lightin/electricity. The power source becomes important because it is a modern resource that is used to help all human activity. The majority of advanced equipment used by industrial companies, health, community services, and government need large electrical power to move the equipment. Based on data from PLN Region X Area Manokwari, the data for each subdistrict electricity can not be separated and the entire data is only categorized by rayon alone. Thus, the data of energy for Manokwari Barat Subdistrict only display data according to the number of electricity customers rayon Prafi and Manokwari which also includes customers who live in Manokwari Barat Subdistrict.

Gambar
Figure **6**

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2018

Number of PLN Costumers by Type of Customer in Manokwari Regency, 2018



Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari (Data diolah)

Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Area (Data Processed)

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel
Table

6.1.1

Jumlah Pelanggan PLN menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2012 - 2018

Number of Customers of PLN by Type of Customers in Manokwari Regency, 2012 - 2018

Tahun Year	Jenis Pelanggan/Type of Customers						Jumlah Total
	Sosial ¹ Social	Rumah Tangga Households	Bisnis Business	Publik Public	Industri Industry	Layanan Khusus ² Special Offer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2012	1 950	46 249	9 476	785	6	38	58 504
2013	3 928	57 426	9 706	843	5	37	71 945
2014	4 722	66 904	9 977	1 007	7	9	82 626
2015	4 023	79 738	10 461	1 334	9	1	95 566
2016	2 447	87 556	11 151	1 509	9	1	102 673
2017	2 687	95 507	11 812	1 718	11	1	111 740
2018	2 854	96 628	11 952	1 752	11	1	113 198

Catatan : ¹ Sosial termasuk kategori publik² Layanan khusus termasuk kategori bisnisNotes ¹ Social include in public category² Special offer include in business category

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari

Source State Electricity Company Region X of Manokwari Area

Tabel 6.1.2
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga Tahun 2018

Number of Villages/Sub-Districts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG 3kg <i>3kg-LPG</i>	LPG lebih dari 3kg <i>More than 3kg LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Tanah Merah Indah	0	0	0	0	0	0
2. Soribo	0	0	0	1	1	0
3. Wosi	0	0	1	1	1	0
4. Sanggeng	0	0	1	1	0	0
5. Manokwari Barat	0	0	1	1	1	0
6. Padarni	0	0	0	1	0	0
7. Manokwari Timur	0	0	1	1	0	0
8. Amban	0	0	1	1	1	0
9. Inggramui	0	0	0	1	1	0
10. Udopi	0	0	0	0	1	0
Jumlah/Total	0	0	5	9	6	0

Sumber : Kantor Distrik Manokwari Barat

Source : *District Office of Manokwari Barat Subdistrict*

7

BAB

Chapter

PERDAGANGAN Trade





Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|--|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which</i></p> |

yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.

a. Clothings and passengers' jewelry.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.

b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.

d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata

e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
 - f. Packings/containers to be refilled.

f. Packings/containers to be refilled.

7. The following goods are not included in the statistics:

- | | |
|--|--|
| <p>f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.</p> <p>g. Uang dan surat-surat berharga.</p> <p>h. Barang-barang contoh</p> | <p>g. <i>Bank notes and securities</i></p> <p>h. <i>Sample goods</i></p> |
|--|--|
-
- | | |
|--|--|
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.</p> <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode <i>Harmonized System</i> (HS)</p> | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.</i></p> <p>9. <i>Port of loading</i> is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> <p>10. <i>Country of destination</i> is country that is known to export goods sent abroad.</p> <p>11. <i>Type commodity</i> is exported goods recorded based on <i>Harmonized System</i> (HS) code.</p> |
|--|--|



Ulasan Review



PERDAGANGAN

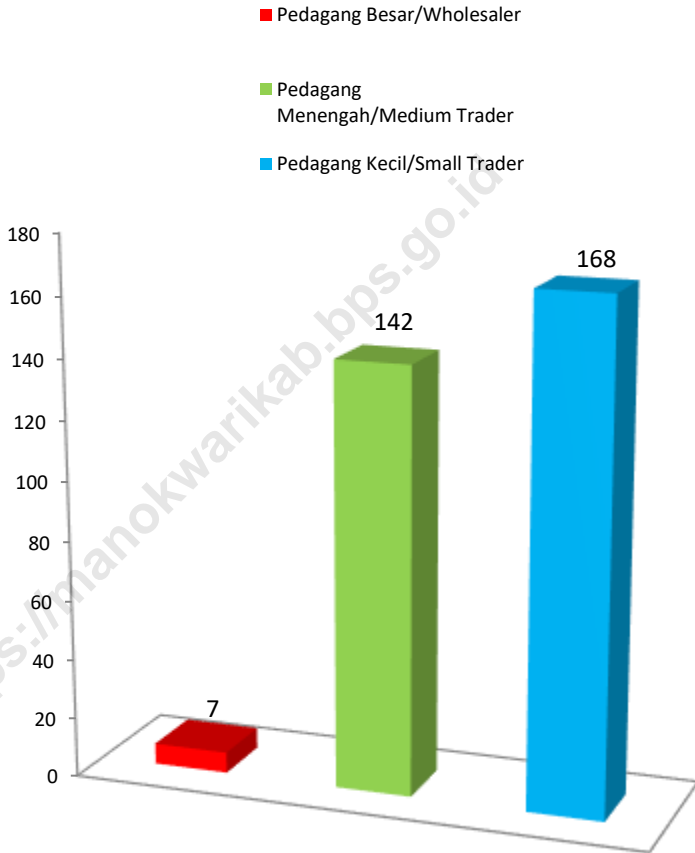
Berdasarkan data yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari, di Distrik Manokwari Barat terdapat 7 pedagang besar, 142 pedagang menengah, dan 168 pedagang kecil. Data yang diperoleh merupakan data pedagang yang telah memiliki surat izin perdagangan yang dikeluarkan oleh dinas terkait. Adapun dimungkinkan masih terdapat cukup banyak pedagang yang beroperasi di Distrik Manokwari Barat namun belum memiliki izin sehingga tidak masuk dalam data yang ditampilkan.

TRADE

Based on data derived from the Department of Industry, Trade, and SMEs of Manokwari Regency, in the Manokwari Barat Subdistrict there are 7 wholesaler, 142 medium traders, and 168 small traders. The data obtained is the data traders who have had a trade license issued by the relevant office. As it is possible there are still quite a lot of traders operating in Manokwari Barat Subdistrict but do not have the permission that is not included in the data displayed.

Gambar 7
Figure

Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017
Number of Merchant by Kind of Merchandise in Manokwari Barat Subdistrict, 2017



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : Industries, Trading, Cooperation, and UKM Service of Manokwari Regency (Data Processed)

Tabel
Table **7.1**

Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2017
Number of Merchant by Kind of Merchandise and Villages in Manokwari Subdistrict, 2017

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tahun/Years		
	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*
2. Soribo	*	*	*
3. Wosi	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*
6. Padarni	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*
8. Amban	*	*	*
9. Inggramui	*	*	*
10. Udopi	*	*	*
Jumlah/Total	7	142	168

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM
Kabupaten Manokwari

Source : *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency*



BAB

Chapter

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotels and Tourism



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **“Tourist”** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **“Excursionist”** is any visitor staying less than 24 hours in the

jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. ***The business of providing accommodation*** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari

4. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

hotel berbintang dan hotel non-bintang.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



Ulasan

Review



PARIWISATA

Distrik Manokwari Barat merupakan salah satu distrik di Kabupaten Manokwari yang memiliki cukup banyak tempat pariwisata. Tempat wisata yang disuguhkan didominasi oleh wisata alam yang menghadirkan suasana pantai yang teduh dan mampu memberikan ketenangan jiwa. Jumlah wisata alam yang terdapat di Distrik Manokwari Barat berjumlah 5 yaitu Telaga Rendani, Air Terjun Jalan Baru, Telaga Wasti, Telaga Kabori, dan Pantai Maruni.

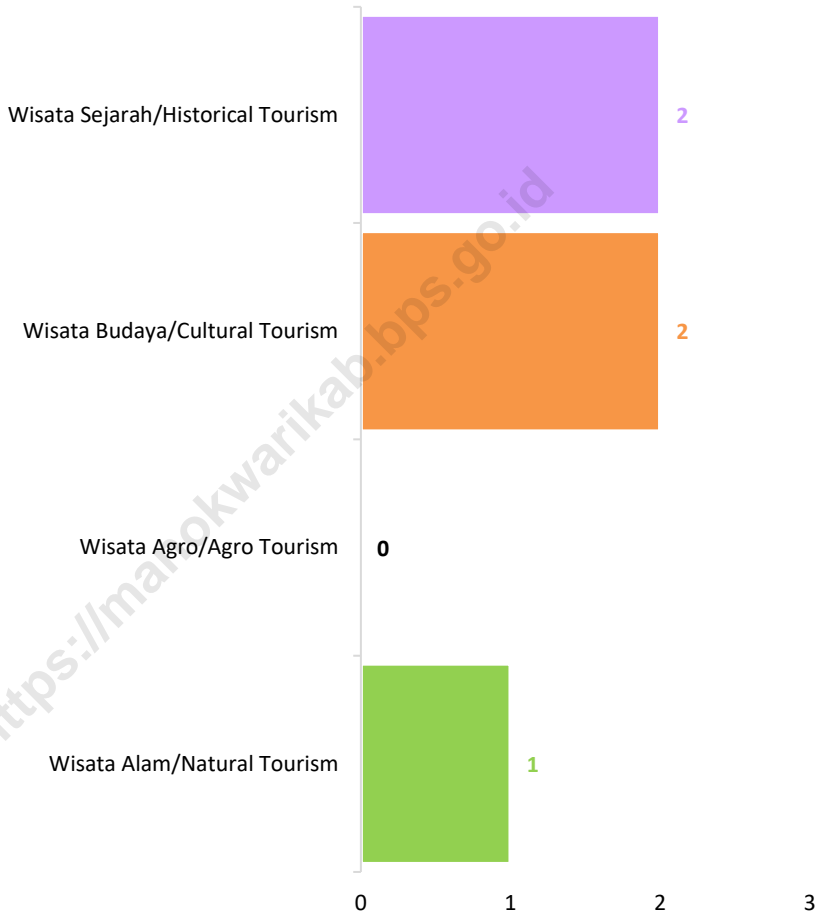
TOURISM

Manokwari Barat Subdistrict is one subdistrict in Manokwari Regency that have quite a lot of tourism places. Tourist attractions that are served dominated by natural attractions that provide a shady atmosphere of the beach and is able to provide peace of mind. The number of natural attractions located in Manokwari Barat Subdistrict amounted to 5 ie Rendani Ponds, Jalan Baru Waterfalls, Wasti Ponds, Kabori Ponds, and Maruni Beach.

Gambar 8
Figure

Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018

Number of Tourist Object By Type And District in Manokwari Barat Subdistrict, 2018



Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari
 Source : Culture and Tourism Service of Manokwari Regency

8.1 PARIWISATA/TOURISM

Tabel
Table

8.1.1

Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Kabupaten Manokwari Tahun 2018

Number of Tourist Object by Type and Villages in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Kelurahan/Kampung Villages	Jenis Tempat Wisata				Jumlah Total
	Type of Tourist Object				
	Alam Nature	Agro Agro	Budaya Culture	Sejarah History	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	*	*	*	*	*
2. Soribo	*	*	*	*	*
3. Wosi	*	*	*	*	*
4. Sanggeng	*	*	*	*	*
5. Manokwari Barat	*	*	*	*	*
6. Padarni	*	*	*	*	*
7. Manokwari Timur	*	*	*	*	*
8. Amban	*	*	*	*	*
9. Inggramui	*	*	*	*	*
10. Udopi	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	1	0	2	2	5

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari
Source : Culture and Tourism Service of Manokwari Regency

Tabel
Table

8.1.2

Nama dan Jenis Wisata di Distrik Manokwari Barat Tahun 2018
Name and Type of Art in Tourism Object in Manokwari Barat Subdistrict, 2018

Jenis Objek Wisata <i>Type of Tourism</i>	Nama/Jenis Kegiatan di Objek Wisata <i>Name/Type of Art in Tourism Object</i>
(1)	(2)
WISATA ALAM/NATURAL TOURISM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Amban/<i>Amban Beach</i> 2. Hutan Gunung Meja/<i>Forest of Meja Mountain</i>
WISATA AGRO/AGRO TOURISM	-
WISATA BUDAYA/CULTURAL TOURISM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seni Kerajinan/<i>Art Craft</i> 2. Tarian Tradisional/<i>Traditional Dances</i> 3. Ragam Bahasa/<i>Variety of Languages</i>
WISATA SEJARAH/HISTORICAL TOURISM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Peninggalan Misionaris di Brawijaya/ <i>Home Misionary Heritage in Brawijaya</i> 2. Goa Jepang di Anggori <i>The Japanese Cave in Anggori</i> 3. Monumen Tugu Jepang di Gunung Meja <i>Japan Monument on Meja Mountain</i>

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari
Source : *Culture and Tourism Service of Manokwari Regency*

9

BAB

Chapter

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles; they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for

- tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
- driver, it can be with or without hoot.*
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non

- prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi
- commercial air transport activities.*
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a

menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for

telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and

Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan

21. **Broadcasting and television programming** includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting

dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. **Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing** include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum

23. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays.

- biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan
- Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. **Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.
25. **Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.
26. **Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts

bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. **The circulation** is the number of items printed in units of copies.

29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.



Ulasan Review



KOMUNIKASI

Jumlah kantor pos di Distrik Manokwari Barat sebanyak 2 kantor. Distrik Manokwari Barat merupakan distrik dengan jumlah kantor pos yang terbanyak di Kabupaten Manokwari. Banyaknya surat yang dikirim kantor pos di Distrik Manokwari Barat yaitu 75 standar, 124 kilat, dan 20.000 kilat khusus.

COMMUNICATION

The number of post offices in Manokwari Barat Subdistrict as much as 2 offices. Manokwari Barat Subdistrict are the subdistrict with the highest number of post offices in Manokwari Regency. The number of posted letters sent in the post office of Manokwari Barat Subdistrict were 75 standards, 124 express, and 20,000 special express.

9.1 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.1.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Barat Tahun 2014-2018
Table Number of Post Office by Villages in Manokwari Subdistrict, 2014-2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tahun <i>Years</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Merah Indah	-	-	-	-	-
2. Soribo	-	-	-	-	-
3. Wosi	-	-	-	-	-
4. Sanggeng	1	1	1	1	1
5. Manokwari Barat	-	-	-	-	-
6. Padarni	-	-	-	-	-
7. Manokwari Timur	1	1	1	1	1
8. Amban	-	-	-	-	-
9. Inggamui	-	-	-	-	-
Manokwari Barat	2	2	2	2	2

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari

Source : *Post Office of Manokwari Regency*

Tabel
Table **9.1.2**

Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2016
Number of Posted Letters by Post Office in Manokwari Barat Subdistrict, 2016

Lokasi Location	Standar Standard	Kilat Express	Kilat Khusus Special Express	Tercatat Biasa Ordinary Register
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manokwari Barat	900	21	17 567	-
Jumlah/Total	900	21	17 567	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

Lokasi Location	Tercatat Kilat <i>Express Register</i>	Terdaftar <i>Register</i>	Bebas Porto <i>Port Free</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Manokwari Barat	12	-	-
Jumlah/Total	12	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari

Source : *Post Office of Manokwari Regency*

Tabel
Table **9.1.3**

Banyaknya Surat Yang Diterima Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013-2016
Number of Received Letters by Post Office in Manokwari Barat Subdistrict, 2013-2016

Lokasi Location	Standar Standard	Kilat Express	Kilat Khusus Special Express
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manokwari Barat	3 000	243	50 846
Jumlah/Total	3 000	243	50 846

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

Tabel 9.1.3 **Lanjutan**
Table **9.1.3** *Continued*

Lokasi Location	Tercatat Kilat <i>Express Register</i>	Terdaftar <i>Register</i>	Bebas Porto <i>Port Free</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manokwari Barat	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source : *Post Office of Manokwari Regency*

Banyaknya Pos Paket yang Dikirim Menurut Jenis Pengirimannya di Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Dirinci Per Lokasi Tahun 2013-2016

Tabel
Table **9.1.4**

Number of Posted Package in Manokwari Barat Subdistrict Post Office, 2013-2016

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manokwari Barat	900	17 588	-	12
Jumlah/Total	900	17 588	-	12

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari

Source : *Post Office of Manokwari Regency*

Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya di Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Dirinci Per Lokasi Tahun 2013-2016

Tabel
Table **9.1.5**

Number of Received Package in Post Office in Manokwari Barat Subdistrict, 2013-2016

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manokwari Barat	3 000	51 089	-	-
Jumlah/Total	3 000	51 089	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source : *Post Office of Manokwari Regency*

Tabel
Table **9.1.6**

Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Jenis dan Lokasi di Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Tahun 2016

Number of Domestic Money Order Post by Type in Post Office in Manokwari Barat Subdistrict, 2016

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>			
	Penerimaan <i>Received</i>		Pembayaran <i>Paid</i>	
	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp.000)	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp.000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manokwari Barat	26 944	39 652 435,00	15 767	20 319 166
Jumlah/Total	26 944	39 652 435,00	15 767	20 319 166

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source : *Post Office of Manokwari Regency*

Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Wesel Pos, Giro Pos/Cek Pos Dan Penjualan Perangko di Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Dirinci Per Lokasi Tahun 2016

Tabel
Table **9.1.7**

Revenue of Post Package, Money Order Post, Post Gyro, Post Cheque and Stamp Selling in Post Office of Manokwari Barat Subdistrict, 2016

Lokasi <i>Location</i>	B e a			Penjualan Perangko Stamp Selling (Rp.000)
	Paket Package (Rp.000)	Wesel Money Order (Rp.000)	Giro Gyro (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manokwari Barat	980 755	556 853		500 000
Jumlah/Total	980 755	556 853		500 000

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

Tabel
Table **9.1.8**

Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN di Kantor Pos di Distrik Manokwari Barat Dirinci Per Lokasi Tahun 2016
Number of Saving and Tabanas BTN Payment in Manokwari Barat Subdistrict Post Office, 2016

Lokasi <i>Location</i>	Penyetoran Tabungan <i>Saving Receiving</i>		Penarikan Tabungan <i>Saving Payment</i>	
	Banyaknya <i>Quantity</i>	Besar Uang <i>Money Value</i> (Rp.000)	Banyaknya <i>Quantity</i>	Besar Uang <i>Money Value</i> (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manokwari Barat	609	3 589 726,00	1 241	1 658 815,00
Jumlah/Total	609	3 589 726,00	1 241	1 658 815,00

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

Tabel
Table **9.1.9**

Transceiver Station (BTS) dan Operator Telepon Seluler Menjangkau Desa Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018
Number Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Operator that Reach Village by Villages, 2018

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>	Operator Telepon Seluler Menjangkau Desa <i>Cellular Phone Operator That Reach Village</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanah Merah Indah	0	1
2. Soribo	0	1
3. Wosi	0	1
4. Sanggeng	2	1
5. Manokwari Barat	3	1
6. Padarni	0	1
7. Manokwari Timur	0	1
8. Amban	4	1
9. Inggramui	0	1
10. Udopi	0	0
Jumlah/Total	9	9

Sumber : Kantor Distrik Manokwari Barat

Source : District Office of Manokwari Barat Subdistrict

10

BAB

Chapter

PERBANDINGAN ANTAR DISTRIK Subdistrict Comparison



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Ulasan Review



PERBANDINGAN

Statistik antar distrik disajikan untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi distrik yang ada di Kabupaten Manokwari. Data yang disajikan adalah data jumlah penduduk.

Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Manokwari Barat terdapat pada Distrik Manokwari Barat dengan 96.924 jiwa di tahun 2018, sedangkan penduduk tersedikit di Kabupaten Manokwari terdapat di Distrik Tanah Rubu dengan 2.193 jiwa. Jika dilihat secara kasat mata, bisa dikatakan bahwa jumlah penduduk Distrik Manokwari Barat hamper 44 kali lipat penduduk Distrik Tanah Rubuh.

COMPARISON

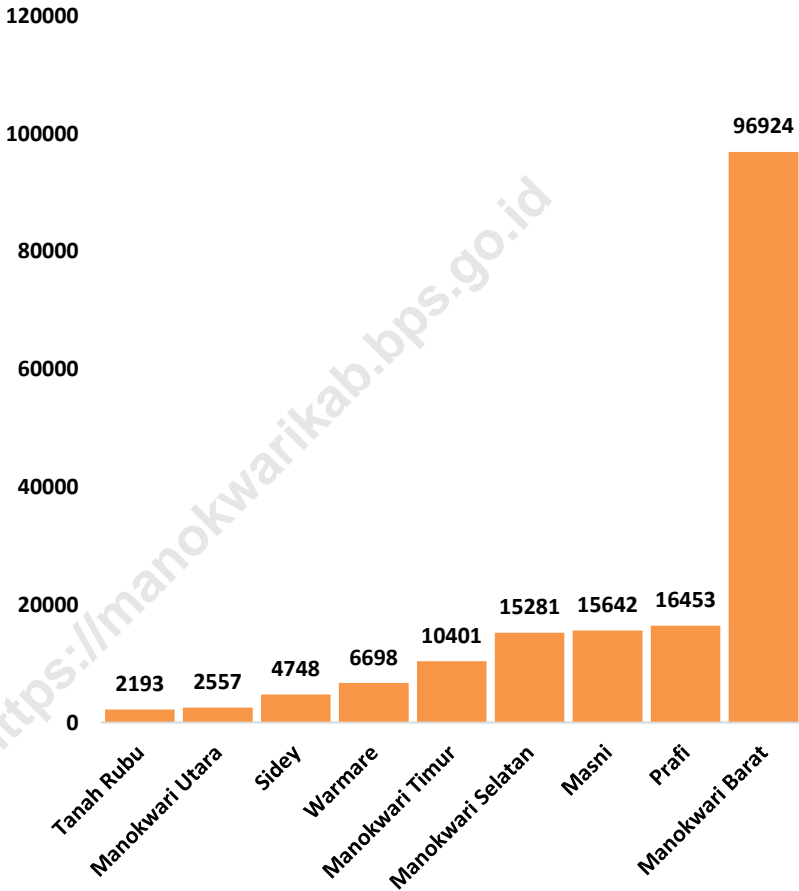
Statistical comparison among subdistrict is aimed to present a general overview of subdistrict in Manokwari Regency. The data presented is about population.

Over the years, the highest population in Manokwari Regency are in Manokwari Barat Subdistrict with 96.054 inhabitants in 2018. While the lowest residents in Manokwari Regency are Tanah Rubu Subdistrict with 2.193 inhabitants. It can be said that the population of Manokwari Barat Subdistrict nearly 44 times the population of the Tanah Rubuh Subdistrict.

SUBDISTRICT COMPARISON

Gambar 9
Figure

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2018
Mid Year Population by Subdistrict in Manokwari Regency, 2018



Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2010 – 2035
Source : Population Projection, BPS – Statistics of Papua Barat Province 2010 - 2035

Tabel
Table **10.1**

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2018^R
Mid Year Population by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2018^R

Distrik Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1. Warmare	8 200	8 353	8 418	8 549	8 693	6 698
2. Prafi	14 903	15 216	15 519	15 838	16 150	16 453
3. Manokwari Barat	82 576	85 410	88 198	91 137	94 054	96 924
4. Manokwari Timur	9 412	9 611	9 804	10 008	10 207	10 401
5. Manokwari Utara	2 335	2 379	2 422	2 468	2 513	2 557
6. Manokwari Selatan	13 897	14 176	14 446	14 731	15 010	15 281
7. Tanah Rubu	2 115	2 131	2 146	2 162	2 178	2 193
8. Masni	14 171	14 467	14 754	15 057	15 354	15 642
9. Sidey	4 468	4 524	4 578	4 636	4 693	4 748
Manokwari	152 077	156 267	160 285	164 586	168 852	170 897

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2010 – 2035

Source : *Population Projection, BPS – Statistics of Papua Barat Province 2010 - 2035*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://manajemeninformatika.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KASUPRTER MANDIRI
J. Persekutuan Negara, Manokwari - Pusat Barat, 98312
Telp. 0780/81490
Homepage: <http://manajemeninformatika.bps.go.id>, E-mail: bps@bps.go.id